

Tidak Memiliki Izin Edar, Polres Ternate Musnahkan Kebutuhan Pangan dari China

Polres memusnahkan 183 cool box kebutuhan impor asal yang tidak memiliki izin edar, Rabu (15/3). Pemusnahan ini dilakukan atas kerja sama Polres bersama Balai Karantina Pertanian, Karantina Ikan kelas I Ternate, dan Balai POM Provinsi Maluku Utara. Pemusnahan dilakukan dengan cara dibakar di lokasi tempat pembuangan akhir (TPA) sampah di Kelurahan Takome, Ternate Barat, Kota Ternate, Maluku Utara. Bahan pokok dari China tersebut diketahui berisi produk pangan olahan seperti ikan, bumbu penyedap makanan hingga daging babi, yang tidak memiliki izin kelayakan. Barang yang diduga ilegal tersebut dikirim dari Cikupa Tangerang, Jakarta, melalui Cargo jasa pengiriman tujuan Weda Halmahera Tengah. Tapi karena tidak memiliki izin sehingga diamankan sejak Desember 2022. Kanit Tipiter Satreskrim Polres Ternate, Ipda Faridha Badilla membenarkan pihaknya menemukan bahan pangan seperti ikan, pertanian hingga snack, saat mengamankan barang itu. "Untuk snack 111 cool box. Produk pangan olahan campuran berupa makanan ringan dan bumbu penyedap makanan, kemudian produk olahan jenis ikan 6 box. Kemudian 22 box produk olahan jenis tumbuhan, dan 44 cool box produk olahan pangan jenis daging babi campuran," akuinya. Idha mengatakan, barang-barang tersebut juga telah diperiksa ahli dan menemukan tidak ada izin. Bahkan, modus pengirim barang dilakukan menggunakan nama penerima, namun penerima sendiri tidak tahu bahwa barang tersebut dari siapa. Meski begitu, Idah menegaskan, kasus ini baru pertama kali ditemukan pihak kepolisian dan stakeholder di wilayah Ternate. "Ini pertama kali ditemukan bersama dan juga pertama kali kami dari unit Tipiter Satreskrim Polres Ternate tangani," pungkasnya.